BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Abad 21 dikenal dengan sebutan era disrupsi. Aktifitas sehari-hari yang dilakukan secara nyata banyak dialihkan menjadi kegiatan maya. Generasi pada abad 21 disebut dengan generasi milenial. Perkembangan jaman yang terjadi pada era disrupsi berkembang dengan pesat. Salah satu bidang yang berkembang dengan pesat adalah bidang ilmu komunikasi dan teknologi. Gadget menjadi salah satu alat ilmu komunikasi dan teknologi yang berkembang dengan pesat dan semakin berkembang. Generasi milenial menggunakan gadget untuk menyelesaikan aktifitas kesehariannya. Banyak manfaat yang dapat diperoleh dari menggunakan gadget. Contoh yang terjadi saat ini adalah gadget digunakan untuk sekolah dan bekerja. Gadget juga digunakan sebagai alat komunikasi dengan keluarga atau teman yang bertempat tinggal jauh. Namun, banyak juga dampak negatif yang ditimbulkan dari gadget tersebut.

Salah satu contoh dari dampak negatif dari gadget adalah berkurangnya interaksi sosial yang dilakukan secara langsung. (Rizky Nafaida, 2020) mengatakan bahwa anak akan mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan jika sudah menggunakan gadget dengan aktif. Dampak negatif tersebut dapat diatasi sejak dini dengan cara menanamkan nilai pendidikan karakter pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Pendidikan karakter yang dilaksanakan di sekolah akan tercapai dengan maksimal jika orang tua dan lingkungan mendukung guru dalam menanamkan nilai pendidikan karakter pada anak.

(Palupi Putri, 2018) mengatakan bahwa pendidikan karakter bertujuan agar siswa sebagai penerus bangsa mempunyai akhlak dan moral yang baik untuk menciptakan kehidupan berbangsa yang adil, aman dan makmur. Akibat dari dampak negatif tersebut Pemerintah Indonesia khususnya Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) berupaya untuk memperbaiki pendidikan yang ada di Indonesia. Perbaikan dalam pendidikan tersebut Kemdikbud lakukan supaya anak Indonesia tidak hanya pintar dalam pembelajaan namun juga memiliki

karakter yang baik. Langkah yang diambil oleh Pemerintah Indonesia adalah dengan mengganti kurikulum yang digunakan di Indonesia dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidik (KTSP) ke kurikulum 2013. Kurikulum 2013 diterapkan mulai tahun ajaran 2013/2014.

Terdapat 18 nilai pendidikan karakter yang ditanamkan pada kurikulum 2013, yaitu: 1. Religius; 2. Jujur; 3. Toleransi; 4. Disiplin; 5. Kerja keras; 6. Kreatif; 7. Mandiri; 8. Demokrasi; 9. Rasa ingin tahu; 10. Semangat kebangsaan; 11. Cinta tanah air; 12. Menghargai prestasi; 13. Bersahabat/komunikatif; 14. Cinta damai; 15. Gemar membaca; 16. Peduli lingkungan; 17. Peduli sosial; 18. Tanggung jawab (Pusat Pengembangan Kurikulum, 2010). Tahun 2016 Kemendikbud melakukan revolusi karakter bangsa. Kemendikbud mengimplementasikan penguatan karakter penerus bangsa melalui gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017) 5 nilai utama karakter prioritas PPK, yaitu: 1. Religius; 2. Nasional; 3. Gotong royong; 4. Integritas; 5. Mandiri. Penanaman nilai pendidikan karakter dapat terlaksana dengan baik dalam pembelajaran jika diimbangi dengan berbagai media dan alat pembelajaran. Media dan alat pembelajaran yang disiapkan oleh pemerintah adalah Buku ajar. Buku ajar dalam kurikulum 2013 dibagi menjadi 2 yaitu buku guru dan buku siswa. buku ajar berfungsi untuk memudahkan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

(Permendiknas, 2008) Permendiknas Nomor 2 Tahun 2008 Pasal 1 menyatakan bahwa:

> Buku teks adalah buku acuan wajib digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketaqwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Perlu adanya penelitian yang dilakukan pada buku ajar untuk mengetahui apakah 18 nilai pendidikan karakter yang terdapat pada kurikulum 2013 sudah terdapat dalam buku ajar. peneliti mengambil 1 buku ajar untuk diteliti dan ditelaah isinya. Buku ajar yang dipilih adalah buku siswa kelas 4 tema 3 “peduli terhadap makhluk hidup”. Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan, peneliti ingi

mencari 18 nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku siswa kelas 4 tema 3 “peduli terhadap makhluk hidup”. Sehingga judul penelitian yang diambil oleh peneliti adalah **“Analisis Nilai Pendidikan Karakter pada Buku siswa Kelas 4 Tema 3 “peduli terhadap makhluk hidup””.**

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan, untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis hasil penelitian, maka fokus masalah yang diambil adalah:

“Nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang terdapat pada buku siswa kelas 4 tema 3 “peduli terhadap makhluk hidup”?”

C. Pembatasan Masalah

Penelitian dibatasi pada masalah sebagai berikut:

1. Analisis nilai pendidikan karakter
2. Buku siswa kelas 4 tema 3 “peduli terhadap makhluk hidup”

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang terdapat pada buku siswa kelas 4 tema 3 “peduli terhadap makhluk hidup”.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

   Dapat menambah pengetahuan tentang peduli terhadap makhluk hidup di dalam dunia pendidikan yang terkait dengan nilai-nilai pendidikan karakter.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Guru

      Untuk mengetahui bagaimana upaya yang harus dilakukan oleh guru untuk mengatasi masalah dalam penggunaan sumber belajar terutama buku ajar dengan menambah sumber belajar.

b. Bagi Siswa

Sebagai bahan informasi agar lebih mampu mengembangkan nilai-nilai pendidikan karakter dan menambah sumber belajar atau buku ajar yang digunakan agar semakin luas pengetahuan yang didapat.

c. Bagi Tim Penyusun

Penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam penyusunan buku teks atau buku ajar siswa berikutnya dapat memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter guna pembentukan kepribadian pesera didik.